BUPATI TEGAL

Sambutan Bupati Tegal,

MAULIDURRASUL DAN HAUL KE-26
AL HABIB THOLIB BIN MUKHSIN AL ATTHAS
Majelis Ta'lim dan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholibin

Hari, Tanggal: Sabtu, 03 Oktober 2026. Pukul: 08.00
Tempat: Desa Batumirah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Alhamdulillahi rabbil 'alamin, wabihi nasta'in 'ala umuriddunya waddin, wasshalatu wassalamu 'ala sayyidina Muhammadin, wa'ala alihi wa shahbihi ajma'in. Amma ba'du.

Yang saya hormati:

- Habib Sholeh Al Atthas, Pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholibin;
- Prof. Yahya Zaenul Mu'arif, Lc., M.A., Ph.D., atau Buya Yahya Al Bahjah Cirebon;
- KH. Muhammad Ajir Ubaidillah dari Banyumas;
- Para alim ulama, habaib, masyayikh, para kiai dan ustaz yang hadir;
- Camat Bumijawa beserta jajaran;
- Para pengasuh dan keluarga besar Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholibin;
- Para santri, jamaah Majelis Ta'lim, tokoh masyarakat, serta seluruh hadirin yang saya hormati dan saya banggakan.

Marilah pertama-tama kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala. Atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, pagi hari ini kita dapat berkumpul di tempat yang penuh keberkahan ini dalam rangka mengikuti ***Maulidurrasul sekaligus Haul ke-26 Al Habib Tholib bin Mukhsin Al Atthas***.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, kepada keluarga, para sahabat, para tabi'in, para ulama, dan seluruh umat beliau hingga akhir zaman.

Hadirin yang saya hormati,

Atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Tegal, saya menyampaikan rasa syukur dan apresiasi karena dapat hadir dan bersilaturahmi bersama para ulama, habaib, para santri, dan masyarakat dalam majelis yang insyaallah penuh keberkahan ini.

Peringatan Maulid Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam bukan sekadar kegiatan untuk mengenang kelahiran Rasulullah. Lebih dari itu, Maulid menjadi momentum bagi kita untuk mengenal kembali sosok, perjuangan, akhlak, dan keteladanan Rasulullah, kemudian berusaha menerapkannya dalam kehidupan kita sehari-hari.

Kita mengenal Rasulullah sebagai sosok yang penuh kasih sayang, jujur, amanah, sabar, rendah hati, dan selalu mengutamakan kemaslahatan umat.

Maka ketika kita memperingati Maulid Nabi, pertanyaan penting bagi kita bukan hanya seberapa sering kita bershalawat dan mengingat beliau, tetapi juga sejauh mana akhlak Rasulullah hadir dalam kehidupan kita.

Apakah kita sudah menjadi orang yang amanah?

Apakah kita sudah mampu menjaga lisan?

Apakah kita sudah mampu menghormati orang lain?

Dan apakah kehadiran kita sudah memberikan manfaat bagi keluarga dan masyarakat di sekitar kita?

Inilah yang menurut saya menjadi pesan penting dari peringatan Maulid Nabi.

Hadirin yang saya muliakan,

Pada kesempatan yang sama, kita juga hadir dalam rangka Haul ke-26 Al Habib Tholib bin Mukhsin Al Atthas.

Haul merupakan momentum untuk mendoakan dan mengenang orang-orang yang telah mendahului kita. Namun lebih dari sekadar

mengenang, haul juga dapat menjadi kesempatan bagi kita yang masih hidup untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari perjalanan orang-orang saleh yang telah mendahului kita.

Apa yang baik dari para pendahulu, mari kita lanjutkan.

Apa yang telah mereka tanamkan, mari kita rawat.

Dan apa yang telah mereka perjuangkan dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat, mari kita teruskan sesuai dengan kemampuan kita masing-masing.

Dengan demikian, sebuah haul tidak berhenti pada acara seremonial tahunan, tetapi menjadi momentum untuk meneruskan nilai-nilai kebaikan dari satu generasi kepada generasi berikutnya.

Bapak, Ibu, serta hadirin yang saya hormati,

Saya juga memberikan apresiasi terhadap keberadaan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholibin yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan ini.

Pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam perjalanan kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk di Kabupaten Tegal.

Pesantren tidak hanya menjadi tempat untuk menuntut ilmu agama. Pesantren juga menjadi tempat pembentukan karakter, tempat belajar kedisiplinan, kemandirian, kesederhanaan, kepedulian, dan penghormatan kepada guru serta orang tua.

Di tengah perkembangan zaman yang begitu cepat, pendidikan seperti ini menjadi semakin penting.

Anak-anak dan generasi muda hari ini tumbuh di tengah perkembangan teknologi dan arus informasi yang sangat luar biasa. Mereka dapat memperoleh pengetahuan dengan sangat mudah, tetapi pada saat yang sama juga menghadapi berbagai tantangan dalam pembentukan karakter.

Karena itu, kita membutuhkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan baik akhlaknya.

Kita membutuhkan generasi yang mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa kehilangan jati dirinya.

Mampu menggunakan teknologi tanpa diperbudak oleh teknologi.

Mampu berpikir maju, tetapi tetap menghormati orang tua dan guru.

Dan mampu bersaing dalam kehidupan, tetapi tetap memiliki kepedulian terhadap sesama.

Di sinilah pesantren memiliki peran yang sangat strategis.

Hadirin yang saya banggakan,

Akhirnya, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Habib Sholeh Al Atthas, keluarga besar Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholibin, para panitia, para ulama, habaib, serta seluruh masyarakat yang telah menyelenggarakan kegiatan ini.

Kepada para pembicara, Prof. Yahya Zaenul Mu'arif atau Buya Yahya dan KH. Muhammad Ajir Ubaidillah, saya juga menyampaikan terima kasih atas kehadiran dan ilmu yang akan disampaikan kepada kita semua.

Semoga tausiyah dan uraian hikmah Maulid serta Haul pada hari ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua.

Wallaahul Muwaffiq Ilaa Aqwamit Thariiq
Wssalamu’alaikum wr. wb.

BUPATI TEGAL

Ttd

H. ISCHAK MAULANA ROHMAN, S.H., MM